



BAB II

KAJIAN PUSTAKA



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Instititut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai teori-teori yang mendasari penelitian dimana teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu teori yang diambil dari penelitian terdahulu dan buku-buku yang dianggap relevan dengan penelitian ini.

Selain itu pada bab ini akan dijelaskan mengenai penelitian terdahulu yang akan menjadi pertimbangan dalam penelitian ini. Selain penelitian terdahulu pada bab ini akan dijelaskan pula tentang kerangka pemikiran. Kerangka pemikiran merupakan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Setelah itu akan dibahas mengenai hipotesis yang akan diuji.

A. Landasan Teori

1. Teori Agensi

Teori Agensi merupakan teori yang menjelaskan hubungan antara agen (manajemen) dan Prinsipal (Pemegang saham). Jensen *and* Meckling (1976) *Agency Relationship* adalah :

“a contract under which one or more persons (the principal(s)) engage another person (the agent) to perform some service on their behalf which involves delegating some decision making authority to the agent”

Dari definisi diatas Teori Agensi merupakan teori yang menjelaskan hubungan antara agen (manajemen) dan Prinsipal (Pemegang saham). Prinsipal menyerahkan segala urusan perusahaan dalam arti mendelegasikan kekuasaan kepada agen untuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menjalankan perusahaan termasuk dalam menentukan keputusan. Menurut Raharjo (1907) Teori agensi terfokus pada dua individu yaitu prinsipal dan agen. Prinsipal mendelegasikan *responsibility desicion making* kepada agen. Baik prinsipal maupun agen diasumsikan sebagai orang-orang ekonomi yang rasional yang semata-mata termotivasi oleh kepentingan pribadi, tapi mereka kesulitan membedakan penghargaan atas preferensi, kepercayaan dan informasi. Hak dan kewajiban dari prinsipal dan agen dijelaskan dalam sebuah perjanjian kerja yang saling menguntungkan.

Agency theory berasumsi bahwa masing-masing individu termotivasi oleh kepentingannya sendiri-sendiri sehingga menimbulkan konflik kepentingan antara kepentingan *principal* dan kepentingan *agent*. Pihak *principal* termotivasi untuk menjejahterakan dirinya dengan profitabilitas yang selalu meningkat. *Agent* termotivasi untuk memaksimalkan pemenuhan kebutuhan ekonomi dan psikologisnya, antara lain dalam hal memperoleh investasi, pinjaman, maupun kontrak kompensasi dan bonus. Konflik kepentingan semakin meningkat terutama karena *principal* tidak dapat memonitor aktivitas *CEO* sehari-hari untuk memastikan bahwa *CEO* bekerja sesuai dengan keinginan pemegang saham.

Adanya perbedaan informasi (asimetri informasi) yang dimiliki antara prinsipal dan agen mengakibatkan masalah keagenan. Informasi yang dimiliki oleh agen lebih banyak daripada prinsipal, hal ini akan mendorong agen untuk menyajikan informasi yang tidak sebenarnya kepada prinsipal.

Adanya asimetri informasi mendorong agen untuk melakukan manajemen laba (*earning management*). Adanya masalah keagenan ini mengakibatkan adanya *agency cost*. Oleh kaena itu, dibutuhkan pihak ketiga yaitu auditor eksternal sebagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pengawas kinerja agen dan memberikan opini terhadap laporan keuangan yang disusun oleh agen.

2. Teori Akuntansi Positif

Aspek sasaran teori akuntansi dibagi menjadi dua yaitu teori akuntansi positif dan teori akuntansi normatif. Dalam suwardjono (2005:26) dijelaskan bahwa pernyataan positif berisi tentang suatu (kejadian, tindakan, atau perbuatan) seperti apa adanya sesuai dengan fakta atau apa yang terjadi atas dasar pengamatan empiris. Penjelasan positif diarahkan untuk apakah suatu pernyataan itu benar atau salah (*true or false*) atas dasar kriteria ilmiah. Sedangkan penjelasan normatif berisikan pernyataan dan penalaran untuk menilai sesuatu itu baik atau buruk (*good or bad*) atau relevan atau tak relevan (*relevant or irrelevant*) dalam kaitannya dengan kebijakan ekonomik atau sosial tertentu. Penjelasan normatif untuk mendukung atau menghasilkan kebijakan politik sehingga bersifat pembuatan kebijakan (*policy making*).

Menurut Setijaningsih (2012) Teori normatif berkonsentrasi pada penciptaan laba sesungguhnya (*true income*) selama satu periode akuntansi atau terkait tipe informasi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan (*decision-usefulness*). Teori *true income* berkonsentrasi pada penciptaan pengukur tunggal yang unik dan benar untuk aktiva dan laba. Sedangkan pendekatan *decision usefulness* menganggap bahwa tujuan dasar dari akuntansi adalah untuk membantu proses pengambilan keputusan dengan cara menyediakan data akuntansi yang relevan atau bermanfaat.

Adanaya ketidak puasan terhadap teori normatif *Watt and Zimmerman* (1986) dalam Setijaningsih (2012) mengungkapkan bahwa terdapat tiga alasan mendasar terjadinya pergeseran pendekatan normatif ke positif, yaitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- 1) ketidakmampuan pendekatan normatif dalam menguji teori secara empiris, karena didasarkan pada premis atau asumsi yang salah sehingga tidak dapat diuji keabsahannya secara empiris.
- 2) pendekatan normatif lebih banyak berfokus pada kemakmuran investor secara individual daripada kemakmuran masyarakat luas,
- 3) pendekatan normatif tidak mendorong atau memungkinkan terjadinya alokasi sumber daya ekonomi secara optimal di pasar modal.

3. Konservatisme

Oktomegah (2012) mendefinisikan konservatisme sebagai reaksi yang cenderung mengarah pada sikap kehati-hatian atau disebut *prudent reaction* dalam menghadapi ketidakpastian yang melekat dalam perusahaan dan melingkupi aktivitas bisnis dan ekonomi untuk mencoba memastikan bahwa ketidakpastian dan risiko inheren yang menjadi ancaman dalam lingkungan bisnis sudah cukup dipertimbangkan.

Konservatisme dapat diinterpretasikan sebagai kehati-hatian (*prudent*). Ada beberapa indikator yang digunakan dalam mengukur Konservatisme sebagaimana dijelaskan oleh Watts (2003) dalam Savitri (2016) yaitu *Earning/Stock Return Relation Measure, Earning/Accrual Measures, Net Asset Measure*.

a. *Earning/Stock Return Relation Measure*

Stock market price berusaha untuk merefleksikan perubahan nilai aset pada saat terjadinya perubahan, baik perubahan atas rugi ataupun laba tetap dilaporkan sesuai dengan waktunya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. *Earning/Accrual Measures*

1. Model Givoly dan Hayn (2000)

Dwiputro (2009) dalam tulisannya menjelaskan bahwa Givoly dan Hyan memfokuskan efek konservatisme pada laporan laba rugi selama beberapa tahun. Mereka berpendapat bahwa konservatisme menghasilkan akrual negatif yang terus menerus. Akrual yang dimaksud adalah perbedaan antara laba bersih sebelum depresiasi/amortisasi dan arus kas kegiatan operasi. Semakin besar akrual negatif maka akan semakin konservatif akuntansi yang diterapkan. Hal ini dilandasi oleh teori bahwa konservatisme menunda pengakuan pendapatan dan mempercepat penggunaan biaya. Dengan begitu, laporan laba rugi yang konservatisme akan menunda pengakuan pendapatan yang belum terealisasi dan biaya yang terjadi pada periode tersebut dibandingkan dan dijadikan cadangan pada neraca.

2. Zhang (2007)

Zhang (2007) menggunakan *conv_accrual* sebagai salah satu pengukuran konservatisme. *Conv_accrual* didapatkan dengan membagi akrual non operasi dengan total aset.

3. *Discretionary Accrual*

Discretionary Accrual yang paling sering digunakan adalah *discretionary accrual* model Kasznik (1999). Kasznik (1999) memodifikasi model Dechow et al. (1995) dengan memasukkan unsur selisih arus kas operasional (Δ CFO) untuk mendapatkan nilai akrual non-diskresioner dan akrual diskresioner.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Net Asset Measure

Ukuran ketiga yang digunakan untuk mengetahui tingkat konservatisme dalam laporan keuangan adalah nilai aktiva yang *understatement* dan kewajiban yang *overstatement*. Salah satu model pengukurannya adalah proksi yang digunakan oleh Beaver dan Ryan (2000) yaitu dengan menggunakan *market to book ratio* yang mencerminkan nilai pasar relatif terhadap nilai buku perusahaan

4. Integritas Laporan Keuangan

Dalam KBBI integritas adalah mutu, sifat, atau keadaan yang menunjukkan kesatuan yang utuh sehingga memiliki potensi dan kemampuan yang memancarkan kewibawaan dan kejujuran. Dalam PSAK (2009) Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Laporan keuangan yang baik merupakan laporan keuangan yang dapat memberikan dampak positif bagi pemakai oleh karena itu dibutuhkan laporan keuangan yang berintegritas agar laporan keuangan mempunyai nilai manfaat.

Atiningsih dan Suparwati (2018) mendefinisikan integritas laporan keuangan sejauh mana laporan keuangan yang disajikan menunjukkan informasi yang benar dan jujur. Informasi akuntansi yang memiliki integritas yang tinggi dapat diandalkan karena merupakan suatu penyajian yang jujur sehingga memungkinkan pengguna informasi akuntansi bergantung pada informasi tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



Laporan keuangan harus dinyatakan sesuai dengan fakta dan tanpa ada yang dimanipulasi sehingga dapat memberikan informasi yang tepat dan bermanfaat bagi pengguna informasi. Informasi yang bermanfaat merupakan informasi yang mempunyai nilai. Menurut Suwardjono (2005:167) informasi dikatakan mempunyai nilai apabila informasi tersebut:

1. Menambah pengetahuan pembuat keputusan tentang keputusannya di masa lalu, sekarang atau masa yang akan datang.
2. Menambah keyakinan para pemakai mengenai probabilitas terrealisasinya suatu harapan dalam kondisi ketidakpastian.
3. Mengubah keputusan atau perilaku para pemakai.

5. Spesialisasi Industri Auditor

Berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) audit yang dilaksanakan auditor tersebut dapat berkualitas jika memenuhi ketentuan atau standar auditing. Standar auditing mencakup mutu profesional (*professional qualities*) auditor independen, pertimbangan (*judgment*) yang digunakan dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporan auditor (Hartadi, 2012). Dalam Yulinda et al. (2016) Spesialisasi industri auditor merupakan salah satu pengukuran kualitas audit. Kemampuan auditor untuk melaksanakan audit yang efektif dan efisien tergantung dari kemampuan auditor di dalam industri klien sama halnya dengan pengetahuan mengenai klien. Jika auditor memiliki kemampuan dalam industri klien, secara relatif mereka akan memberikan kualitas audit yang lebih tinggi, sehingga akan meningkatkan kualitas laba. Di sisi lain, jika auditor tidak memiliki kemampuan dalam industri klien, mereka mungkin akan memiliki sedikit pengetahuan tentang industri kliennya, sehingga dapat memberikan kualitas audit yang lebih rendah. Oleh karena itu peneliti bermaksud mengangkat spesialisasi industri auditor sebagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



variabel independen untuk menguji apakah ada pengaruh spesialisasi industri auditor terhadap integritas laporan keuangan.

6. Independensi

Setiap profesi mempunyai etika. Etika profesi auditor adalah independensi. Independensi merupakan hal yang wajib bagi auditor karena nilai auditing sangat bergantung pada independensi auditor. Nurjanah dan Kartika (2016) mendefinisikan independensi sebagai suatu sikap mental yang dimiliki auditor untuk tidak memihak dalam melakukan audit. Arens (2015:102) menyatakan bahwa kode perilaku professional AICPA dan kode etik bagi perilaku professional IESBA mendefinisikan independensi sebagai hal yang terdiri dari dua komponen yaitu independensi dalam berfikir dan independensi dalam penampilan.

a. Independensi dalam berfikir (*independence in mind*)

Independensi dalam berfikir mencerminkan pikiran auditor yang memungkinkan audit dilaksanakan dengan sikap yang tidak bias. Independensi dalam berpikir mencerminkan persyaratan lama bahwa anggota harus independen dalam fakta.

b. Independensi dalam penampilan (*independence in appearance*)

Independensi dalam penampilan merupakan hasil atas interpretasi lain atas independensi lain. Bila auditor independen dalam fakta tetapi pemakai yakin bahwa mereka menjadi penasehat untuk klien, sebagian besar nilai dari fungsi audit telah hilang.

Sementara itu dewasa ini banyak sekali kasus manipulasi data laporan keuangan, seperti yang terjadi baru-baru ini kasus Garuda Indonesia yang merupakan perusahaan penerbangan milik Indonesia pada akhir tahun 2019



telah ketahuan melakukan manipulasi laporan keuangan sehingga laporan keuangan tidak berintegritas. Hal tersebut terjadi juga pada PT. Kimia Farma yang melakukan manipulasi laporan keuangan dengan menaikkan laba dan kasus ini melibatkan kantor akuntan publik. Oleh karena itu peneliti ingin meneliti apakah ada pengaruh dan seberapa besar pengaruh independensi auditor terhadap integritas laporan keuangan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

7. Fee Audit

Setiap auditor berhak menerima bayaran atas jasa yang telah diberikan baik jasa atestasi maupun jasa nonatestasi. Menerima bayaran atas jasa yang diberikan merupakan hak dari auditor sebagaimana diatur dalam undang – undang republik Indonesia pasal 5 tahun 2011 tentang hak dan kewajiban auditor.

Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) menerbitkan peraturan pengurus nomor 2 tahun 2016 tentang kebijakan menentukan besaran *fee udit*. Dalam pasal 5 ayat 1 dijelaskan bahwa setiap anggota yang bertindak sebagai pemimpin Rekan dan/atau Rekan Akuntansi Publik pada KAP harus menetapkan kebijakan sebagai dasar untuk menghitung besarnya imbalan jasa. Dalam menetapkan kebijakan tersebut diatur dalam ayat 2 yaitu:

- a. Besaran tarif imbalan jasa standar per jam (*hourly charge out rate*) untuk masing-masing tngkatan staf auditor;
- b. Kebijakan penentuan harga untuk penentuan harga yang berbeda dari tarif imbalan jasa standar, dan
- c. Metode penentuan jumlah keseluruhan imbalan jasa yang akan ditagihkan kepada entitas yang dituangkan dalam suatu surat perikatan.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dalam ayat 3 dijelaskan mengenai penentuan jumlah keseluruhan imbalan jasa

sebagaimana dimaksud dalam ayat 2 huruf c dapat menggunakan:

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- a. Jumlah keseluruhan yang bersifat lumpsum;
- b. Jumlah yang ditentukan berdasarkan realisasi penggunaan jam kerja personil atau komposit tim perikatan, atau
- c. Jumlah yang ditentukan berdasarkan realisasi penggunaan jam kerja personil atau komposit tim perikatan dengan ditentukan jumlah minimal dan/atau maksimal sesuai pagu anggaran dari entitas klien.

Fee audit yang besar diyakini dapat meningkatkan motivasi auditor dalam melakukan pemeriksaanya terhadap laporan keuangan, semakin besar *fee audit* maka auditor akan termotivasi untuk memaksimalkan kemampuannya dalam menguji laporan keuangan. Oleh karena itu peneliti ingin menguji apakah ada pengaruh dan seberapa besar pengaruh *fee audit* terhadap integritas laporan keuangan.

8. *Audit Tenure*

Audit Tenure merupakan masa perikatan alias kontrak antara Kantor Akuntan Publik dengan klien. Di Indonesia masa pemberian jasa audit diatur oleh pemerintah yang tertuang dalam peraturan menteri keuangan No. 17/PMK.01/2008 tentang jasa akuntan publik dalam pasal 3 ayat 1 tertera bahwa batas pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik paling lama 6 (enam) tahun buku berturut – turut dan oleh seorang auditor paling lama untuk 3 tahun buku berturut – turut. Rotasi auditor merupakan salah satu cara untuk meminimalisir terjadinya manipulasi laporan keuangan. Karena semakin lama

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



hubungan antara auditor dengan klien maka akan ada kemungkinan auditor tidak independen dalam melaksanakan profesinya.

Audit tenure atau masa perikatan Kantor Akuntan Publik dengan klien dibatasi oleh pemerintah hal ini untuk menghindari terjadinya kerjasama negatif antara auditor dan perusahaan yang diaudit yang berpotensi terjadinya manipulasi laporan keuangan. Oleh karena itu peneliti mengangkat variabel *audit tenure* sebagai variabel independen untuk meneliti apakah ada pengaruh dan seberapa besar pengaruh *audit tenure* terhadap integritas laporan keuangan.

9. Ukuran KAP

Kantor Akuntan Publik merupakan wadah auditor untuk menjalankan profesinya. Salah satu peran akuntan publik adalah memberikan jasa attestasi atas laporan keuangan suatu perusahaan. Kualitas dari audit ditentukan oleh beberapa faktor diantaranya ukuran kantor akuntan publik. Ukuran kantor akuntan publik yang besar akan menghasilkan kualitas audit yang baik begitu pula sebaliknya ukuran kantor akuntan publik yang kecil akan menghasilkan kualitas audit yang kurang baik.

DeAngelo (1981) dalam Panjaitan (2014) menyatakan bahwa kualitas audit dari akuntan publik dapat dilihat dari ukuran KAP yang melakukan audit. KAP besar (*Big 4 accounting firms*) diyakini melakukan audit lebih berkualitas dibandingkan dengan KAP kecil (*Non-Big 4 accounting firms*). Ukuran KAP yang besar menjelaskan kemampuan auditor untuk bersikap independen dan profesional terhadap klien karena mereka kurang bergantung dengan klien.

Dalam Arens (2015:30) sifat dan ragam jasa yang ditawarkan KAP sangat bervariasi, dan hal itu mempengaruhi organisasi serta struktur kantor tersebut. Tiga faktor utama yang mempengaruhi struktur organisasi semua KAP adalah:



- a. Kebutuhan akan independensi dari klien, independensi memungkinkan auditor tetap tidak bias dalam menarik kesimpulan tentang laporan keuangan.
- b. Pentingnya struktur untuk memicu kompetensi. Kompetensi memungkinkan auditor melaksanakan audit dan melakukan jasa-jasa lain secara efisien serta efektif.
- c. Meningkatnya resiko tuntutan hukum yang dihadapi auditor. KAP mengalami peningkatan biaya yang berkaitan dengan tuntutan hukum. Beberapa struktur organisasi dapat memberikan tingkat perlindungan tertentu bagi setiap anggota kantor akuntan publik (KAP).

Ukuran kantor akuntan publik sangat menentukan kualitas audit, semakin besar ukuran kantor akuntan publik diyakini dapat memberikan kualitas audit lebih baik dari kantor akuntan publik yang kecil. Oleh karena itu peneliti ingin meneliti apakah ada pengaruh dan seberapa besar pengaruh ukuran kantor akuntan publik terhadap integritas laporan keuangan.

B. Penelitian Terdahulu

Pada penelitian-penelitian sebelumnya terdapat hubungan antara spesialisasi industri auditor, independensi, *fee audit*, *audit tenure*, dan ukuran kantor akuntan publik terhadap integritas laporan keuangan. Berikut adalah ringkasan dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti yang lain yang memiliki topik yang sama dengan penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



Tabel 2.1

Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Peneliti (tahun)	Judul	Variabel	Hasil penelitian
1.	(Fajaryani, 2015)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2013)	Independen: Kepemilikan Intitussional, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , Spesialisasi Industri Auditor. Dependen: Integritas Laporan Keuangan	Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , Dan Spesialisasi Industri Auditor Berpengaruh Signifikan Terhadap Integritas Laporan Keuangan. Kepemilikan Manajerial Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Integritas Laporan Keuangan. Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , Dan Spesialisasi Industri auditor Secara Bersamaan Berpengaruh Terhadap Integritas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



				Laporan Keuangan Perusahaan
2.	Subandono, (2015) Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Pengaruh Independensi, Mekanisme <i>Good Corporate Governance</i> Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan	Independen: Independensi, Mekanisme <i>Good Corporate Governance</i> Dan Kualitas Audit Dependen: Integritas Laporan Keuangan	Independensi Dan Kualitas Audit Berpengaruh Terhadap Integritas Laporan Keuangan. Semenara Mekanisme <i>Good Corporate Governance</i> Tidak Berpengaruh Terhadap Integritas Laporan Keuangan.
3.	(Utami, 2015) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie	Pengaruh Kompetensi, Independensi, Profesionalisme, Dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit	Independen: Kompetensi, Independensi, Profesionalisme, dan Integritas Auditor Dependen: Kualitas Audit	Kompetensi, Independensi, Profesionalisme Auditor Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit. Sedangkan Integritas Auditor Tidak Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit.

1. Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>4</p>			<p>Kompetensi Auditor, Independensi Auditor, Profesionalisme Auditor, Integritas Auditor Secara Simultan Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit.</p>
<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>4</p>	<p>“Pengaruh Struktur Corporate Governance, Ukuran Kap Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan <i>Costumer Goods</i> Yang Terdaftar di Bei Tahun 2013-2016</p>	<p>Independen: Struktur Corporate Governance, Ukuran Kap Dan Ukuran Perusahaan Dependen: Integritas Laporan Keuangan</p>	<p>Secara parsial dapat disimpulkan bahwa variabel besaran Kepemilikan Institusional (X1), Komite Audit (X3), Komisaris Independen (X4) berpengaruh dan signifikan terhadap variabel Integritas Laporan Keuangan (Y) sedangkan variabel lain seperti Kepemilikan Manajerial (X2), Ukurn KAP (X5), dan Ukuran Perusahaan (X6) tidak berpengaruh terhadap</p>

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



				Integritas Laporan Keuangan (Y).
5.	Qoyyimah et al., 2015)	Pengaruh Struktur Corporate Governance , Audit Tenure dan Ukuran Kantor Akuntan Publik (Kap) Terhadap Integritas Laporan Keuangan	Independensi: Struktur Corporate Governance, Audit Tenure Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) Dependensi: Integritas Laporan Keuangan	corporate governance yang diproksikan dengan assessment BPKP tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan, audit tenure tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan dan ukuran kantor akuntan publik (KAP) secara statistik tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Penelitian
6.	(Harum Sari Dewi dan Pande Dwiana Putra, 2016)	Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Pada Integritas Laporan Keuangan	Independensi: Mekanisme Corporate Governance Dependensi:	kepemilikan institusional berpengaruh positif pada integritas laporan keuangan kepemilikan manajemen berpengaruh positif pada

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.



<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>		<p>Integritas Laporan Keuangan</p>	<p>integritas laporan keuangan komisaris independen berpengaruh positif pada integritas laporan keuangan yaitu komite audit tidak berpengaruh positif pada integritas laporan keuangan</p>
<p>1. Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p>	<p>5. (Auditya dan Wijayanti, 2016)</p>	<p>Analisis Pengaruh Independensi Auditor, Karakteristik Perusahaan, Kualitas Auditor Dan Pergantian Auditor Terhadap Integritas Laporan Keuangan</p>	<p>Independen: Independensi Auditor, Karakteristik Perusahaan, Kualitas Auditor Dan Pergantian Auditor Dependen: Integritas Laporan Keuangan</p>	<p>Independensi Auditor, Komite Audit, Konsentrasi Kepemilikan, Dan Kualitas Audit Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Integritas Laporan Keuangan. Sementara Kepemilikan Managerial Dan Pergantian Auditor Berpengaruh Siginifikan Terhadap Integritas Laporan Keuangan.</p>



<p>6. (Puspita dan Utama, 2016)</p> <p>Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p><i>Fee Audit</i> Sebagai Pemoderasi Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan</p>	<p>Independen: <i>Fee Audit</i>, Kualitas Audit.</p> <p>Dependen: Integritas Laporan Keuangan</p>	<p>Kualitas Audit Dan <i>Fee Audit</i> Berpengaruh Berpengaruh Positif Terhadap Integritas Laporan Keuangan. <i>Fee Audit</i> Berpengaruh Positif Terhadap Integritas Laporan Keuangan. Variabel <i>Fee Audit</i> Tidak Mampu Memoderasi Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan</p>
<p>7. (Yulinda et al., 2016)</p> <p>Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie</p>	<p>Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, <i>Leverage</i>, Pergantian Auditor, Dan Spesialisasi Industri Auditor</p>	<p>Independen: Komisaris Independen, Komite Audit, <i>Leverage</i>, Pergantian Auditor, Dan Spesialisasi Industri Auditor</p>	<p>Komisaris Independen, Komite Audit, <i>Leverage</i>, Pergantian Auditor, Dan Spesialisasi Industri Auditor Terbukti Berpengaruh Signifikan Secara Bersama-Sama (Simultan) Terhadap</p>

1. Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>8. Undang Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>	<p>Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2010-2013)</p>	<p>Dependen: Integritas Laporan Keuangan</p>	<p>Integritas Laporan Keuangan.</p>
<p>1. Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG. 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p>	<p>Setiawan, (2016)</p>	<p>Pengaruh Mekanisme <i>Corporate Governance</i>, <i>Audit Tenure</i>, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan</p>	<p>Independen: Mekanisme <i>Corporate Governance</i>, <i>Audit Tenure</i>, Dan Ukuran Perusahaan Dependen: Integritas Laporan Keuangan</p>	<p>Kepemilikan Instusional Tidak Berpengaruh Terhadap Integritas Laporan Keuangan. Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Dan Komisaris Independen Berpengaruh Negatif Terhadap Integritas Laporan Keuangan. <i>Audit Tenure</i> Dan Ukuran Perusahaan Berpengaruh Positif Terhadap Integriatas Laporan Keuangan.</p>



<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>			<p>Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Komisaris Independen, <i>Audit Tenure</i>, Ukuran Perusahaan Secara Bersama-Sama (Simultan) Berpengaruh Terhadap Integritas Laporan Keuangan.</p>
<p>9.</p>	<p>(Nurjanah dan Kartika, 2016)</p>	<p>Pengaruh Kompetensi, Independensi, Etika, Pengalaman Auditor, Skeptisme Profesional Auditor, Objektifitas Dan Integritas Terhadap Kualitas Audit</p>	<p>Independen: Kompetensi, Independensi, Etika, Pengalaman Auditor, Skeptisme Profesional Auditor, Objektifitas Dan Integritas Dependen: Kualitas Audit</p>	<p>Kompetensi, Independensi, Etika Auditor, Pengalaman Auditor, Skeptisme Professional Audit, Objektivitas Auditor, Dan Integritas Auditor Berpengaruh Positif Terhadap Kualitas Audit.</p>

1. Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>10. (Verya et al., 2016)</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Good Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2014)</p>	<p>Independen: Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Good Corporate Governance</p> <p>Dependen: Integritas Laporan Keuangan</p>	<p>ukuran perusahaan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. leverage tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. jumlah komisaris independen berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan komite audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan.</p>
---	---	---	--

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>11.</p>	<p>(Hartono dan Wenny, 2017)</p> <p>Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>	<p>Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, Dan Pergantian Auditor Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2017</p>	<p>Independen: Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, Dan Pergantian Auditor</p> <p>Dependen: Terhadap Integritas Laporan Keuangan</p>	<p>Ukuran Perusahaan (X1)</p> <p>Kualitas audit (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan sedangkan Pergantian Auditor (X3) tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.</p>
<p>12.</p>	<p>Istiantoro et al., 2018)</p> <p>Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie</p>	<p>Pengaruh Struktur Corporate Governance terhadap Integritas Laporan Keuangan Perusahaan pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI</p>	<p>Independen: Struktur Corporate Governance</p> <p>Dependen: Integritas Laporan Keuangan</p>	<p>Kepemilikan Institusional memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan. Kepemilikan Manajerial memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan. Komite Audit memiliki pengaruh positif dan</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



	<p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>			<p>signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan. Komisaris Independen memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan</p>
<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>(Lubis et al., 2019)</p>	<p>Pengaruh Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan Dan Manajemen Laba Terhadap Integritas Laporan Keuangan</p>	<p>Independen: Ukuran Kap, Ukuran Perusahaan Dan Manajemen Laba. Dependen: Integritas Laporan Keuangan</p>	<p>Ukuran Kap, Manajemen Laba, Berpengaruh Positif Terhadap Integritas Laporan Keuangan. Ukuran Perusahaan Berpengaruh Negative Terhadap Integritas Laporan Keuangan. Ukuran Kap, Ukuran Perusahaan Dan Manajemen Laba Terhadap Integritas Laporan Keuangan. Berdasarkan Uji F Secara</p>

1. Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>Hak Cipta Dilindungi</p>	<p>14. © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>			<p>Simultan (Bersama-Sama) Ukuran Kap, Ukuran Perusahaan Dan Manajemen Laba Berpengaruh Signifikan Terhadap Integritas Laporan Keuangan</p>
<p>14. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>Arista et al., (2019)</p>	<p>Pengaruh Struktur Corporate Governance Dan Audit Tenure Terhadap Integritas Laporan Keuangan</p>	<p>Independen: Struktur Corporate Governance Dan Audit Tenure Dependen: Integritas Laporan Keuangan</p>	<p>Komisaris independen berpengaruh positif signifikan terhadap integritas laporan keuangan Kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap integritas laporan keuangan Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan Komite audit berpengaruh positif</p>

1. Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>Hak Cipta Dilindungi</p>	<p>15. © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>			<p>signifikan terhadap integritas laporan keuangan Audit tenure berpengaruh negatif signifikan terhadap integritas laporan keuangan</p>
<p>15. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>(Ayem dan Yuliana, 2019)</p>	<p>Pengaruh Independensi Auditor, Kualitas Audit, Manajemen Laba, dan Komisaris Independen Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2017)</p>	<p>Independen: Independensi Auditor, Kualitas Audit, Manajemen Laba, dan Komisaris Independen Dependen: Integritas Laporan Keuangan</p>	<p>Independensi Auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan pada Kualitas Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan Manajemen Laba berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan Komisaris Independen berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan pada</p>

1. Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Kerangka Pemikiran

1. Pengaruh Spesialisasi Industri Auditor terhadap Integritas laporan Keuangan

Spesialisasi industri auditor merupakan auditor yang memiliki keahlian dalam industri tertentu. Spesialisasi industri auditor diyakini dapat memberikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya. Maka dalam hal ini auditor spesialis dapat mendeteksi kesalahan penyajian laporan keuangan sehingga laporan keuangan akan terbebas dari kesalahan saji dan menghasilkan laporan keuangan yang berintegritas. Maka ada pengaruh positif Spesialisasi industri auditor terhadap Integritas laporan keuangan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fajaryani, 2015) Spesialisasi Industri Auditor berpengaruh signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan.

Spesialisasi industri auditor merupakan salah satu cara untuk mengatasi masalah keagenan yang didasarkan pada asimetri informasi. Asimetri informasi yaitu informasi yang dimiliki agen dan prinsipal tidak sama. Oleh karena itu dibutuhkan auditor spesialis untuk mengatasi asimetri informasi tersebut serta melihat apakah agen sudah melakukan pelaporan sesuai dengan fakta dan kenyataan dilapangan.

2. Pengaruh Independensi terhadap Integritas Laporan Keuangan

Salah satu etika yang wajib dimiliki auditor adalah independensi. Independensi merupakan sikap seorang auditor yang tidak memihak dalam arti lain auditor atau akuntan publik melakukan tugasnya dengan prosedur audit tanpa ada pengaruh dari

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pihak manapun. Independensi sangatlah penting bagi seorang auditor karena akan menyangkut kualitas audit yang diberikan. Kualitas audit akan mempengaruhi integritas laporan keuangan. Semakin bagus kualitas audit yang diberikan maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan berintegritas dan memberikan manfaat bagi para pengguna informasi.

Dalam teori akuntansi positif, manajemen akan cenderung melakukan manipulasi laporan keuangan hal ini dilakukan untuk mendapatkan bonus, oleh karena itu perlu adanya pihak ketiga untuk mengaudit laporan keuangan secara independen. Sehingga laporan keuangan terbebas dari salah saji dan laporan keuangan dapat bermanfaat bagi para pengguna informasi tersebut. Oleh karena itu independensi berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurjanah dan Kartika (2016) dan Subandono (2015) bahwa independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

3. Pengaruh *Fee Audit* terhadap Integritas Laporan Keuangan

Fee audit merupakan imbalan atas jasa audit yang diberikan oleh auditor. *Fee audit* merupakan faktor yang dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan. Dimana semakin besar *fee* yang diterima oleh auditor maka akan semakin termotivasi untuk bersungguh-sungguh dan mengerahkan kemampuannya untuk memeriksa laporan keuangan sehingga menghasilkan laporan keuangan yang berintegritas.

Dalam teori agensi teori terdapat masalah keagenan yang mana terdapat asimetri informasi yang dapat digunakan oleh agen untuk melakukan kecurangan, sementara itu dalam teori akuntansi positif manajemen akan cenderung ingin mendapatkan bonus sehingga akan melakukan kecurangan dalam menyajikan laporan keuangan. Untuk menghindari hal tersebut prinsipal harus mengeluarkan biaya untuk mendeteksi kecurangan tersebut. Salahsatunya adalah meberkan *fee* kepada akuntan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



publik untuk melakukan pemeriksaan atas laporan keuangan sehingga laporan keuangan terbebas dari salah saji dan menghasilkan laporan keuangan yang berintegritas.

Berdasarkan uraian diatas maka terdapat pengaruh positif antara *Fee audit* terhadap Integritas Laporan Keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspita dan Utama (2016) dimana *fee audit* berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan.

4. Pengaruh *Audit Tenure* terhadap Integritas Laporan Keuangan

Masa perikatan antara Auditor dan klien disebut *audit tenure*. Lamanya masa perikatan antara auditor dan klien akan membuat auditor memahami sistem dan proses bisnis yang dijalankan pada perusahaan klien. Namun semakin lama masa perikatan auditor dengan klien maka akan semakin ada kemungkinan auditor untuk bertindak tidak independen. Seperti halnya kasus enron yang pernah terjadi dengan *tenure* KAP 20 tahun menyebabkan kecurangan dan manipulasi laporan keuangan. Oleh karena itu *audit tenure* berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Arista et al., (2019) *audit tenure* berpengaruh negatif signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

5. Pengaruh Ukuran KAP terhadap Integritas Laporan Keuangan

KAP yang besar tentunya mempunyai sumber daya yang memadai dan berkualitas, hal ini sangatlah dibutuhkan oleh berbagai perusahaan yang memiliki tingkat kompleksitas yang tinggi untuk memeriksa laporan keuangannya dan menghasilkan sebuah laporan keuangan yang berintegritas dan menghasilkan informasi yang dapat memberikan nilai manfaat bagi para pengguna. Selain itu para investor juga cenderung melihat data akuntansi yang dihasilkan dari auditor yang



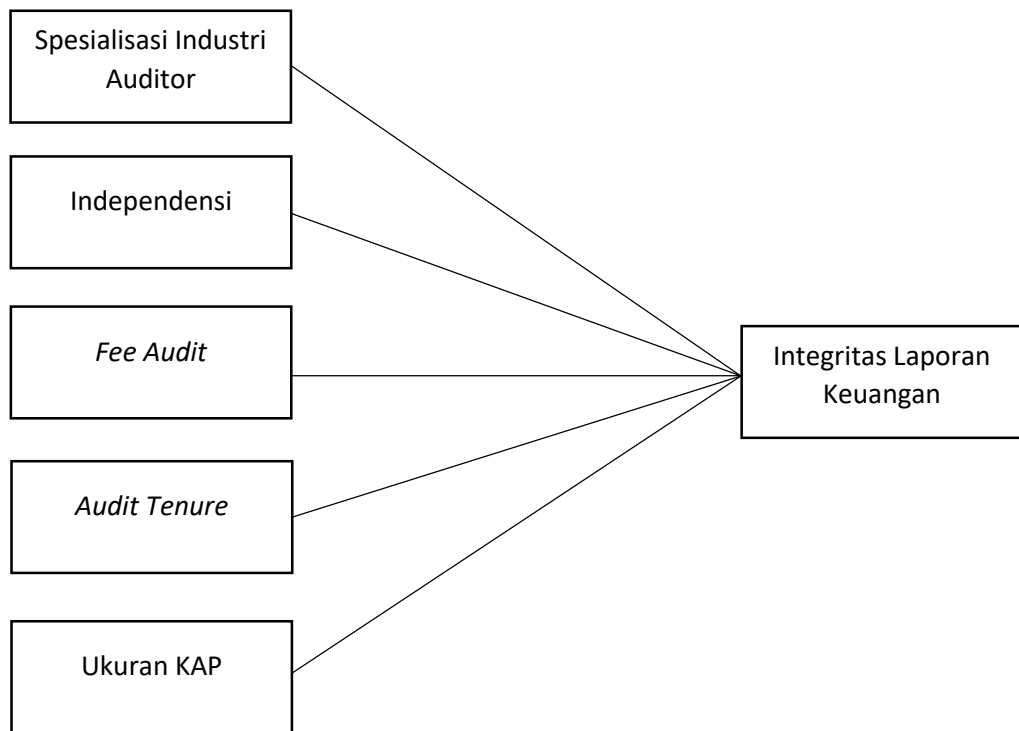
bereputasi. Dari penjelasan diatas maka Ukuran KAP berpengaruh positif terhadap Integritas laporan keuangan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Lubis et al., (2019) ukuran KAP berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Gambar 2.1
Skema Kerangka Pemikiran



D. Hipotesis

berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

Ha1 = Spesialisasi industri auditor berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Ha2 = Independensi berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan

Ⓒ Ha3 = *Fee audit* berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan

Ha4 = *Audit tenure* berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan

Ha5 = Ukuran KAP berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan.

Ⓒ Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.